PENGARUH NILAI PERTAMBAHAN PASAR DAN RESIKO SAHAM TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 - 2016

Theressa Hasianna S[1] Windi Novianti[2]

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Universitas Komputer Indonesia Bandung.

theressahasianna54@gmail.com[1] Windi.novianti@gmail.com[2]

ABSTRACT

The methods used in this research is descriptive method, of verifikatif, the sample used in this study was the company's manufacturing sub sectors of food and drinks listed on the Indonesia stock exchange (cross section) and 4-year reports Finance (time series), so the total data,panel,(pooled data) as many as,32 data. Analysis tools are used multiple linear regression test, classic assumption, tes that includes a test of normality test heteroskedastisitas, multicollinearity test and test of autocorrelation. Also use the analysis of the correlation coefficient determination test hypotheses using a Test with T and0 F-test .

The results showed that partially Market Value Added has a significant positive effect on Stock Return, Beta. Stock. has. a significant positive effect on Stock Return and simultaneously Market Value Added. and .Beta, Stock, have, a, positive effect significant to Stock Return.

Keywords: Market Value Added, Beta stock, and Stock Return

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keinginan manusia untuk berkembang berdasarkan gambaran perekonomian yang maju dan pesat sehingga menyebabkan persaingan di berbagai bidang indsustri. Adanya persaingan secara otomatis membuat perusahaan bertindak lebih cermat dalam mengolah dana untuk dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja agar dapat tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin kuat. Perkemabangan yang pesat juga mempengaruhi pengambilan dalam keputusan investasi di pasar modal.

Market Value Added (MVA) berusaha mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan memperhatikan biaya modal yang meningkat, karena biaya modal menggambarkan suatu resiko bagi perusahaan.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012) *Market Value Added* untuk melihat kemakmuran pemegang saham yang dapat dimaksimumkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas

dengan ekuitas yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham.

Menurut Jogiyanto (2007), beta saham merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu saham atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Beta berfungsi sebagai pengukur volatilitas *return* saham, atau portofolio terhadap *return* saham. Volatilitas merupakan fluktuasi *return* suatu saham atau portofolio dalam suatu periode tertentu, jika secara statistik fluktuasi tersebut mengikuti fluktuasi dari *return-return* pasar, maka dikatakan beta dari sekuritas tersebut bernilai satu.

Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi, semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan *return*.

Menurut Samsul (2006), *return* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, di mana jika untung disebut *capital gain* 0dan jika rugi disebut *capital loss*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan *Market Value Added*.
2. Bagaimana Perkembangan Beta Saham.
3. Bagaimana Perkembangan *Return* Saham.
4. Seberapa besar pengaruh *Market Value Added* dan Beta Saham terhadap *Return* Saham.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan *Market Value Added.*
2. Untuk mengetahui perkembangan Beta Saham.
3. Untuk mengetahui perkembangan *Return* Saham.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Market Value Added* dan Beta Saham terhadap *Return* Saham.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan *Market Value Added*, Beta Saham dan *Return* Saham sehingga diharap dapat membantu perusahaan dan investor sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Peneliti
   Penelitian ini digunakan sebagai indicator untuk mengembangkan kemampuan, dalam melakukan penelitian meningkatkan skill peneliti dan sebagai bahan evaluasi kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Peneliti Lain
   Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam bidang keuangan serta dapat dijadikan sumber dan referensi bagi peneliti- peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian dengan pembahasan yang sama yaitu pengaruh *Market Value Added* dan Beta Saham terhadap *Return* Saham.

II.KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

A. *Market Value Added*

Rasio yang digunakan untuk mengukur nilai pasar ekuitas dengan jumlah ekuitas yang di invetasikan investor yang kemuian diserahkan kepada perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung MVA:
MVA = (Saham beredar) (Harga saham) – Total ekuitas saham biasa

B. Beta Saham

Merupakan harga saham suatu per sahaan sebagai akibat naik turunnya harga saham secara umum dari semua saham di pasar modal.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Beta Saham:

$$B_p = \sum_{i=1}^{N} w_i b_i$$

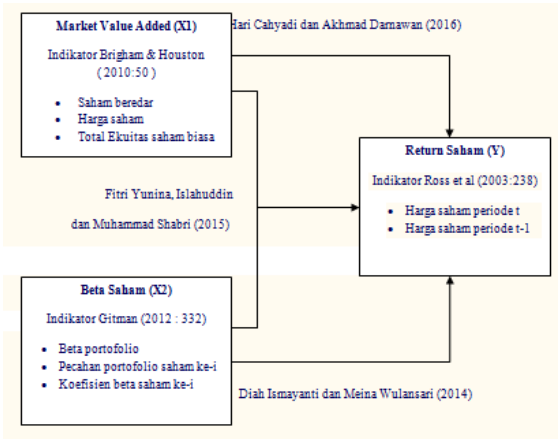
C. *Return* Saham

Merupakan hasil jual/beli saham yang dinyatakan dalam persentase. Dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss.*

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return* Saham:

$$\text{Return} = \frac{\text{PT-(PT-1)}}{\text{PT-1}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis

H1: *Market Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

H2 : Beta saham berpengaruh signifikan terhadap return saham.

H3 : *Market Value Added* dan Beta saham berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return* saham.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Alat ukur dalam penelitian ini adalah *Market Value Added (MVA)* (X_1) dan *Beta Saham* (X_2) sebagai variabel bebas atau independen yang berpengaruh terhadap Return Saham *(Y)* sebagai variabel terikat atau dependen pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

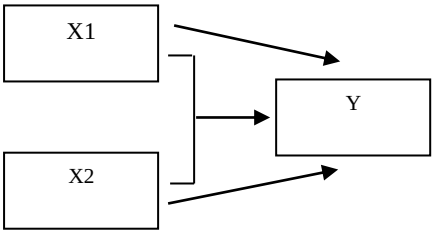
3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dan metode Verifikatif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam mengenai analisis *Market Value Added0* (MVA) dan Beta

Saham serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.3 Desain Penelitian



3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel X1 MVA	MVA = nilai pasar dari saham – ekuitas modal yang diberikan pemegang saham	Rupiah	Rasio
Variabel X2 Beta Saham	$Bp = \sum_{1=i}^{N} WiBi$	Satuan	Rasio
Variabel Y Return Saham	$\frac{PT - (PT\text{-}1)}{PT\text{-}1}$	%	Rasio

3.5 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah oleh pihak pertama, yaitu perusahaan.

3.5.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi
   Populasi dalam penelitian ini yaitu data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia, Pefindo dan Saham OK. Data mengenai *Market Value Added*, Beta Saham dan Return Saham.
2. Sampel
   Sampel penelitian yaitu pertahun yang ada pada webstite Bursa Efek Indonesia, Pefindo dan Saham OK.

Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Sampel mewakili fenomena yang dipilih.
2. Sampel mudah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Total data panel sebanyak 32 data dimana perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI sebagai objek penelitiannya dengan sampel yang diambil sebanyak 4 tahun yaitu selama tahun 2013-2016.

3.6 Rancangan Analisi Dan Pengujian Hipotesis.

Peneliti melakukan analisa dengan menggunakan data yang telah di uraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Di mana variabel XI dan X2 Melalui Variabel Y. Penulis menggunakan Analisis Linier Berganda untuk mencari pengaruh MVA, Beta Saham dan Return Saham. Yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji besarnya pengaruh variabel tersebut.

IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuat estimasi koefisien-koefisien persamaan linier, mencakup satu atau dua variabel 0bebas yang dapat digunakan secara tepat untuk memprediksi nilai variabel terikat, dalam hal ini variabel MVA dan Beta Saham terhadap *Return Saham*, persamaan

linier berganda yang akan dibentuk adalah:

Tabel 4.8

Hasil Estimasi Persamaan Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24,333	9,477		-2,568	,016
	MVA (X1)	,485	,222	,344	2,186	,037
	Beta Saham (X2)	29,871	11,956	,393	2,498	,018

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)
Sumber : Hasil pengolahan (output) SPSS

4.2 Pengujian Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	21,27798508
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,563
Asymp. Sig. (2-tailed)		,909

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,909 dan lebih besar dari 0,05. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MVA (X1)	,880	1,137
	Beta Saham (X2)	,880	1,137

a. Dependent Variable: Return Saham(Y)
Sumber : Hasil pengolahan (output) SPSS

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 4.9 diatas nilai *tolerance* kedua variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF semua variabel < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data.

4.2.3 Hasil Uji Hetereskedastisitas

Tabel 4.11

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Abs_Residual
Spearman's rho	MVA (X1)	Correlation Coefficient	,095
		Sig. (2-tailed)	,605
		N	32
	Beta Saham (X2)	Correlation Coefficient	,002
		Sig. (2-tailed)	,991
		N	32

Sumber : Hasil pengolahan (output) SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi (Sig. (2-tailed) dari uji *Rank Spearman* yang diperoleh adalah sebesar 0,605 dan 0,991 keduanya lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam modelregresi tidak terdapat masalahheteroskedastisitas.

4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.12

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,606[a]	,367	,324	21,99948	2,317

a. Predictors: (Constant), Beta Saham (X2), MVA (X1)
b. Dependent Variable: Return Saham (Y)
Sumber : Hasil pengolahan (output) SPSS

Dari hasil perhitungan diperoleh angka DW Gsebesar 2,317. Setelah melihat tabel statistik Durbin-Watson (n=32 dan k=2), diperoleh batas bawah nilai tabel (d_L) = 1,309 dan batas atasnya (d_U) = 1,574 Berpedoman pada kriteria Gumum yang telah disebutkan diatas, karena nilai DW sebesar 2,317 berada diantara du (1,309) dan 4-d_U (2,426), maka dapat dipastikan tidak

terdapat autokorelasi pada model regresi.

4.3 Analisis Korelasi

4.3.1 Korelasi Parsial

Tabel 4.13

Korelasi *Market Value Added (MVA)* dengan *Return Saham*

Correlations

		MVA (X1)	Return Saham (Y)
MVA (X1)	Pearson Correlation	1	,481**
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	32	32
Return Saham (Y)	Pearson Correlation	,481**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil pengolahan (output) SPSS

Hubungan antara MVA dengan *Return Saham* adalah sebesar 0,481 termasuk dalam hubungan yang cukup kuat sedang), nilai korelasi bertanda positif menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah yang artinya dengan meningkatnya *Market Value Added (MVA)* maka akan diikuti dengan meningkatnya *Return Saham*.

Tabel 4.14

Korelasi Beta Saham dengan *Return Saham*

Correlations

		Beta Saham (X2)	Return Saham (Y)
Beta Saham (X2)	Pearson Correlation	1	,513**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	32	32
Return Saham (Y)	Pearson Correlation	,513**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil pengolahan (output) SPSS

Hubungan antara Beta Saham dengan *Return Saham* adalah sebesar 0,513 termasuk dalam hubungn yang cukup kuat (sedang) nilai korelasi bertanda positif menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah yang artinya setiap meningkatnya Beta Saham akan diikuti dengan meningkatnya *Return Saham.*

4.3.2 Korelasi Berganda

Tabel 4.15

Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,606[a]	,367	,324	21,99948	2,317

a. Predictors: (Constant), Beta Saham (X2), MVA (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber : Hasil pengolahan (output) SPSS

Nilai R sebesar 0,606 pada output di atas menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen X1 dan X2 secara bersama-sama dengan *Y*. Jadi pada permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dengan *Return Saham*.

4.4 Koefisien Determinasi

Tabel 4.16

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,606[a]	,367	,324	21,99948	2,317

a. Predictors: (Constant), Beta Saham (X2), MVA (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber : Hasil pengolahan (output) SPSS

Jika dilihati dari tabel di atas, maka R-*square* sebesar 0,367 atau 36,7%. Nilai tersebut menunjukan bahwa *Market Value Added (MVA)* dan Beta Saham secara simultan dalam memberikn pengaruh terhadap variabel *Return Saham* sebesar 36,7%.

4.5 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 4.18

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24,333	9,477		-2,568	,016
	MVA (X1)	,485	,222	,344	2,186	,037
	Beta Saham (X2)	29,871	11,956	,393	2,498	,018

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)
Sumber : Hasil pengolahan (output) SPSS

Berikut hipotesis statistik yang diuji parsial dalam penelitian ini adalah sebagi berikut :

Ho : $\beta_1 = 0$, *Market Value Added (MVA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Ha : $\beta_1 \neq 0$, *Market Value Added (MVA)* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Ho : $\beta_2 = 0$, Beta Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Ha : $\beta_2 \neq 0$, Beta Saham berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

4.6 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 4.19

Anova Untuk Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8149,137	2	4074,568	8,419	,001[b]
	Residual	14035,332	29	483,977		
	Total	22184,469	31			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)
b. Predictors: (Constant), Beta Saham (X2), MVA (X1)
Sumber : Hasil pengolahan (output) SPSS

Dapat disimpulkan bahwa MVA dan Beta Saham berpengaruh secara silmultan terhdap Return Saham.

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial, *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.
2. Secara parsial, Beta Saham berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
3. Secara simultan, *Market Value Added* (MVA) dan Beta Saham berpengaruh terhadap *Return* saham.

5.2 Saran

1. Untuk perusahaan manufaktur diharapkan dapat mengelola aktiva yang dimilikinya dengan baik atau efisien dan sangat disarankan bagi perusahaan manufaktur di Indonesia untuk lebih, memperhatikan tingkat permintaan atau kebutuhan yang ada di masyarakat sehingga perusahaan dapat mencapai target penjualan dan memperoleh pendapatan lebih.
2. Untuk perusahaan manufaktur yang MVA masih dibawah, standar perusahaan tersebut harus selalu berupaya untuk meningkatkan penjualan maupun inovasi baru setiap tahunnya. Dengan begitu perusahaan lambat-laun dapat mengelola modal tanpa meminjam dari pihak lain.
3. Perusahaan yang memiliki Beta Saham yang tinggi diharapkan dapat memperhatikan kondisi ekonomi yang sedang terjadi supaya perusahaan dapat terus mengelola saham dengan baik dan mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan sample penelitian tergolong pada

perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sehingga hasil penelitian ini tentu dapat digeneralisasi pada sektor lain. Dan disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap *Return* Saham.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainul. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. AlvaBeta. Bandung

Agung Sugiarto. *Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan Ratio Terhadap Return Saham*. Jurnal Dinamika Akuntansi (

Bowman, E. H. (1980). *A Risk/return Paradox for Strategic Management*. Sloan Management Review , 017-31

Campbell, John Y., Vuolteenaho, Tuomo. 2004. *Inflation Illusion And Stock Prices*. NBER Working Paper 10263. National Bureau Of Economic Research

Gordon, Myron, and Lintner, J. 1963. *Optimal Investment and Financing Policy*. Journal of Finance, May

Harahap, Sofyan Syafri. 2002. ”*Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*”, Jakarta : PT Raja Grfindo Persada

Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Mandar Maju

Kusnan, M.D. 2007. *Mengukur Kekayaan Perusahaan* Swa, 26/XXIlVl680, Desember, hal 30